



# **AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2022**

## **JALAN SALIB UMUM**

**PENGHORMATAN MARTABAT MANUSIA  
*SEMAKIN MENGASIHI, PEDULI DAN BERSAKSI***

Disusun oleh:  
Komisi Liturgi Keuskupan Agung Jakarta  
Bekerjasama dengan  
Komisi PSE/APP-KAJ  
Jl. Katedral no. 7, Jakarta 10710

## Daftar Isi

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| 1) Daftar Isi .....                | 2  |
| 2) Kata Pengantar .....            | 3  |
| 3) Beberapa Petunjuk Praktis ..... | 4  |
| 4) Nyanyian Jalan Salib .....      | 5  |
| 5) Ibadat Jalan Salib .....        | 6  |
| 6) Penutup.....                    | 21 |

## Kata Pengantar

Sesuai dengan Arah Dasar Keuskupan Agung Jakarta 2022-2026, tema tahun 2022 dikhususkan bagi **PENGHORMATAN MARTABAT MANUSIA**.

Allah terlebih dulu menghargai manusia sehingga manusia yang diciptakan secitra dengan Allah diberikan martabat dan kehendak bebas oleh Allah sendiri, Dengan demikian hidup setiap manusia harus dihormati, dihargai dan dilindungi.

Tema APP tahun 2022 ini adalah '**SEMAKIN MENGASIHI, PEDULI, DAN BERSAKSI**' memiliki nuansa berbeda karena umat diajak untuk berangkat dari situasi atau persoalan konkrit saat ini yaitu realitas pandemi Covid-19 hampir 2 tahun terakhir melanda perekonomian masyarakat kita. Gereja diajak untuk turut terlibat dalam empat bidang kehidupan yaitu pendidikan, kesehatan, perlindungan sosial dan usaha informal/mikro.

Renungan APP 2022 bukan sekedar 'berjalan bersama' Allah tetapi 'berjalan bersama' mereka yang menderita dalam situasi saat ini. Gerakan bersama ini tentu ingin terus berjuang untuk penghormatan terhadap martabat manusia. Dengan demikian Gereja Keuskupan Agung Jakarta ingin selalu menunjukkan wajah kerahiman Allah bagi semua orang termasuk mereka yang lemah, kecil, tersingkir dan penyandang disabilitas (difabel).

Selama masa Prapaskah ini, kita akan merenungkan perjalanan kisah sengsara Yesus, Tuhan kita, di mana kita diajarkan untuk bermati raga dengan pantang dan puasa, kita diajak untuk melakukan pertobatan diri, sambil menyadari bahwa kita harus **semakin mengasihi, peduli, dan bersaksi** sebagai murid Kristus. Setiap aksi dan tindakan kita, tidak hanya untuk diri sendiri, melainkan kita juga harus mampu menjadi saluran kasih dan rahmat Allah bagi sesama.

Selamat menjalankan masa Prapaskah. Tuhan memberkati.

## **Beberapa Petunjuk Praktis :**

### **Petugas Jalan Salib :**

- Pemimpin (bisa dua orang, dapat juga melibatkan lektor untuk membaca bagian renungan)
- Putra Altar
- Organisi dan Dirigen (*offline*) / Solis

### **Tata gerak (sejauh tempat memungkinkan)**

- Nyanyian antar perhentian dibawakan sambil berdiri / berjalan.
- Dialog "Kami menyembah Dirikau..." dibawakan sambil berlutut.
- Selama mendengarkan renungan, umat berdiri.
- Waktu Pemimpin (P) membawakan doa, umat berdiri.

### **Suasana**

- Hendaknya dijaga agar suasana meditatif dan kontemplatif sepanjang ibadat
- Hendaknya pelayan membacakan/membawakan renungan / doa dengan tenang dan khusuk.
- Selama renungan dibacakan, disarankan agar umat berkontemplasi pada gambar jalan salib daripada membaca buku.

### **Tata Ruang dan Musik Pengiring**

- Suara renungan dan doa lebih diperhatikan agar dapat didengarkan dengan jelas dan baik oleh semua umat.
- Volume musik pengiring disesuaikan dan hendaknya bisa membawa umat berkonsentrasi dan masuk dalam suasana meditatif dan kontemplatif.

***Apabila ibadat Jalan Salib tidak memungkinkan diadakan di Gereja (secara offline), ada baiknya dilakukan melalui media yang sudah ada (link youtube, zoom, google meet dll) atau dapat juga dilakukan di dalam lingkup keluarga/komunitas saja.***

## **Nyanyian** (*pilih salah satu*)

### **LAGU 1**     **do=g 2/4 (PS 201)**

1 2 | 3 2 | 3 5 | 4 3 |  
Ma- ri ki- ta me- re- nung-kan  
3 2 | 1 7 | 6 7 | 6 5 |  
Ye- sus yang men- ja- di kur-ban  
2 1 | 2 3 | 2 1 | 1 . ||  
Kar' na cin- ta ka- sih- Nya

Syair : Tim PS KWI 1992, Lagu : Köln 1638, Stabat mater dolorosa (disederhanakan)

### **LAGU 2**     **do=g 2/4 (PS 202)**

1 2 | 3 3 | 4 5 | 3 3 |  
Ma - ri ki- ta me- re nung-kan  
5 5 | 4 4 |  $\overline{3}2 \overline{3}4$  | 2 2 |  
Ye- sus yang men- ja- di kur- ban  
1 2 | 3  $\overline{4}3$  | 2 2 | 1 . ||  
Kar' na cin- ta ka- sih- Nya

Syair : Tim PS KWI 1992, Lagu : Proprium II 1968

### **LAGU 3**     **la=d 2/4 4/4 (PS 203)**

3 2 | 1 3 | 5 4 | 3 . | 2 . |  
Ma-ri ki- ta me- re nung- kan  
3 3 | 4 3 | 6 5 | 4 . | 3 . |  
Ye-sus yang menja- di kur- ban  
4 2 | 1 1 |  $\dot{7} \dot{7}$  |  $\dot{6}$  . ||  
Kar' na cin- ta ka- sih- Nya

Syair : Tim PS KWI 1992, Lagu : G. de Bruijn

- L Selamat pagi / siang / sore / malam bapak/ibu, saudara-saudari terkasih.  
Selamat datang di gereja / kapel ..... (*Selamat berjumpa melalui ....*)  
Marilah kita siapkan hati, pikiran dan fisik kita agar kita mampu merenungkan Kisah Sengsara Tuhan Kita, Yesus Kristus. Kita awali dengan lagu pembuka .....

## **Lagu Pembuka**

### **Tanda Salib dan Salam**

- P Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus  
U Amin  
P Semoga Tuhan beserta kita  
U Sekarang dan selama-lamanya

### **Kata Pengantar**

- P Saudara-saudari terkasih,  
Tindakan Yesus melalui penderitaan di jalan salib untuk menebus dosa kita, menjadi bukti nyata atas besarnya kasih Allah pada kita. Allah, Sang Pencipta, tidak menghendaki kita, anak-anak-Nya jauh daripada-Nya karena dosa.  
Ibadat Jalan Salib, di mana kita merenungkan Kisah Sengsara Yesus ini, menjadi salah satu sarana bagi kita untuk merenungkan dan menyadari dosa kita dalam melakukan pertobatan diri, bukan hanya untuk diri sendiri, melainkan kita juga harus mampu mengambil tindakan nyata kepada sesama dan seluruh alam ciptaan-Nya.
- P Marilah kita berdoa :  
Allah Bapa yang Maharahim, Engkau telah menunjukkan kasih-Mu dengan merelakan Putera-Mu yang tunggal mengalami kesengsaraan untuk menebus dosa-dosa kami. Bimbinglah kami melalui Roh Kudus-Mu dalam perenungan jalan salib ini, agar kami dimampukan untuk mengamalkan ajaran-Mu sehingga kami menjadi lebih berani untuk semakin mengasihi dan peduli kepada sesama kami, khususnya yang lemah, miskin, tersingkir, berkebutuhan khusus dan difabel, lewat tindakan nyata sehingga hidup kami akhirnya menjadi kesaksian sebagai murid Putera-Mu bagi banyak orang. Sebab Dialah Tuhan dan Pengantara kami.

- U Amin



## **Perhentian I : Yesus Dijatuhi Hukuman Mati**

P Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U Sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia

L Yesus adalah hakim agung yang bijaksana dan adil yang akan datang pada akhir zaman, memberikan ganjaran kepada semua orang. Saat hidup di dunia dan berada di antara manusia, Yesus difitnah dan berhadapan dengan Pilatus, penguasa yang kurang bijaksana dan tidak tegas karena lebih mendahulukan kepentingan diri sendiri.

Hidup di tengah masyarakat dengan berbagai kepentingan menimbulkan begitu banyak konflik. Apakah kita pernah memfitnah orang lain sampai orang itu menderita hanya karena ia tidak berlaku sesuai dengan keinginan kita? Apakah kita sebagai seorang penguasa kerap lupa untuk bersikap rendah hati dan menghargai orang lain? Apakah kita sebagai seorang pemimpin sadar bahwa menjadi pemimpin berarti menjadi pelayan bagi sesama? *hening sejenak*

P Marilah kita berdoa

Tuhan Yesus Kristus, Pilatus lebih mendengarkan pendapat orang lain demi kepentingannya sendiri sehingga Engkau dijatuhi hukuman mati. Berilah kami kebijaksanaan dan kerendahan hati dalam mengasihi sesama kami siapapun itu dan peduli pada kebutuhan sesama sehingga kami dapat menjadikan kehidupan ini semakin lebih baik sesuai dengan kehendak-Mu. Sebab Engkaulah Tuhan kami kini dan sepanjang masa. Amin.

P Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.

**Anak domba tak bersalah,  
ajar kami pun berpasrah,  
taat pada Bapa-Mu.**



## **Perhentian II : Yesus Memanggul Salib**

P Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U Sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia

L Yesus menjadi korban ketidakadilan dan penghinaan. Ia mengalami sendiri bagaimana Ia didera, dimahkotai duri, dipaksa memanggul salib dan ditelanjangi. Yesus merasakan hujan dan siksaan dari manusia yang dikasihi-Nya.

Mampukah kita tetap bersikap sabar dan mengayomi jika ada keluarga atau sesama kita yang memerlukan perhatian khusus dan tidak berlaku kasar terhadap mereka misalnya orang tua yang lanjut usia, mereka yang difabel, para asisten rumah tangga? *hening sejenak*

P Marilah kita berdoa :

Tuhan Yesus Kristus, Engkau didera karena dosa-dosa kami. Mampukanlah kami untuk senantiasa menghargai sesama kami dengan bersikap baik dan sabar dalam melayani mereka yang memerlukan perhatian khusus dari kami. Sebab Engkaulah Tuhan kami kini dan sepanjang masa. Amin.

P Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.

**Kayu salib Dia panggul.  
Mari kita pun memikul  
salib kita di dunia.**





### **Perhentian III : Yesus Jatuh Untuk Pertama Kali**

P Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu  
U Sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia

L Berjalan sembari memanggul beban salib bukan perkara mudah. Yesus di bawah tekanan secara fisik dan psikis di sepanjang perjalanan menuju tempat penyaliban, Golgota. Menelusuri lorong-lorong yang menyesakkan sampai pada titik tertentu, Yesus jatuh.

Hidup seperti roda, tidak selamanya kita berada di atas. Pandemi Covid-19 ini membawa dampak ekonomi pada masyarakat kita. Banyak yang mengalami kebangkrutan, kerugian, kemunduran usaha, penurunan penghasilan/pendapatan dan pengangguran. Apakah kita yang masih menerima anugerah dari Allah Bapa di tengah kondisi pandemi ini mau berbagi dengan sesama yang membutuhkan? Misalnya di bidang pendidikan : kita dapat membagikan seragam sekolah, sepatu, tas, buku-buku, memberikan laptop atau handphone bekas yang masih layak pakai, membagikan kuota internet gratis bagi para pelajar atau guru yang kurang mampu. *hening sejenak*

P Marilah kita berdoa

Tuhan Yesus Kristus, saat Engkau jatuh dalam memanggul salib-Mu, Engkau bangkit kembali. Bantulah kami dalam mengatasi persoalan hidup masyarakat kami di tengah situasi pandemi Covid-19 ini. Bimbinglah kami dengan Roh Kudus-Mu, agar kami lebih peduli dan meringankan beban sesama kami yang sedang mengalami kesulitan. Sebab Engkaulah Tuhan kami kini dan sepanjang masa. Amin.

P Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.

**Tuhan Yesus, tolong kami  
bila kami jatuh lagi  
kar'na salib yang berat.**



## **Perhentian IV : Yesus Berjumpa Dengan Ibu-Nya**

P Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U Sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia

L Yesus menatap wajah bunda-Nya, Maria dalam perjalanan menuju Golgota. Hati Bunda Maria hancur menyaksikan Putera yang dikandung dan dilahirkannya menjalani hukuman sedemikian rupa. Kepedihan tak terhingga dirasakan oleh Bunda Maria.

Sebagaimana Bunda Maria setia mendampingi Yesus dalam jalan salib-Nya, Bunda Maria pun mendampingi dan mendoakan kita dalam situasi dan kondisi di mana martabat kita direndahkan. Kita pun dapat berlaku seperti Bunda Maria mendampingi keluarga dan sesama yang tengah mengalami kesulitan dengan merawat, mendoakan dan melindungi mereka yang lemah, miskin, tersingkir, berkebutuhan khusus dan difabel. Kita membawa harapan di balik penderitaan hidup kepada mereka agar mereka tidak putus asa dan terus bersemangat serta yakin Tuhan senantiasa bersama mereka. *hening sejenak*

P Marilah kita berdoa

Tuhan Yesus Kristus, sebagaimana Bunda Maria menunjukkan kasihnya yang besar kepada-Mu, demikian juga kami ingin seperti Bunda-Mu dengan mengasihi dan peduli kepada keluarga serta sesama kami yang berkebutuhan khusus dan difabel dalam menjalani kehidupan mereka. Semoga kami dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki dan membawa harapan kepada mereka untuk tetap semangat, tidak menyerah dan meyakinkan bahwa mereka juga dapat berbuat sesuatu bagi sesama baik dalam Gereja maupun di masyarakat. Sebab Engkaulah Tuhan kami kini dan sepanjang masa. Amin.

P Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.

**O Maria, Bunda kudus,  
yang setia ikut Yesus,  
kau teladan hidupku.**



## **Perhentian V : Yesus Ditolong Simon Dari Kirene**

P Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U Sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia

L Simon dari Kirene merupakan pribadi yang sederhana. Meskipun pada awalnya ia sempat menolak tapi ia berubah pikiran. Hatinya tersentuh dan tergerak untuk ambil bagian memanggul salib yang ditimpakan kepada Yesus, karena Yesus terlihat letih dan lemah.

Tindakan yang dilakukan Simon bersifat tulus dan spontan. Tidak ada motivasi untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan. Mampukah kita menghalau egoisme kita dengan menunjukkan empati kepada sesama khususnya mereka yang difabel dengan menyadari keberadaan mereka, memahami dan menyapa mereka serta memberi ruang dan kesempatan pada mereka untuk berkarya, mendapatkan hidup yang layak dan melakukan pelayanan bagi Tuhan? *hening sejenak*

P Marilah kita berdoa

Tuhan Yesus Kristus, dengan pertolongan Simon beban salib-Mu terbagi. Buatlah kami untuk menghargai keberadaan sesama kami yang berkebutuhan khusus dan difabel dan bersikap adil memberi mereka kesempatan yang sama seperti kami demi kehidupan jasmani dan rohani yang layak. Sebab Engkaulah Tuhan kami kini dan sepanjang masa. Amin.

P Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.

**Apapun yang kau lakukan  
bagi para penderita,  
pada Tuhan berkenan.**



## **Perhentian VI : Veronika Mengusap Wajah Yesus**

P Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu  
U Sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia

L Veronika melihat wajah Yesus yang kotor karena debu dan darah. Terdorong oleh kasih yang besar pada Yesus, tanpa takut Veronika maju walaupun yang bisa dilakukannya hanya membersihkan wajah Yesus.

Kita juga dapat melakukan hal-hal yang sederhana dalam keluarga atau komunitas sebagai bentuk kepedulian dan belas kasih kita. Misalnya perhatian pada pekerja di rumah tangga kita jika mereka sakit atau sedang mengalami musibah dan keduakaan, memberi mereka gaji, tempat dan makanan yang layak. Atau kita menjadi relawan dalam kegiatan vaksinasi Covid di lingkungan kita. *hening sejenak*

P Marilah kita berdoa

Tuhan Yesus Kristus, Veronika dengan kasih yang besar telah menghibur dalam penderitaan jalan salib-Mu meski dengan tindakan yang sederhana yakni membersihkan wajah-Mu. Buatlah kami untuk selalu peduli dan siap sedia menolong anggota keluarga dan komunitas walau dengan tindakan yang sederhana sekalipun. Sebab Engkaulah Tuhan kami kini dan sepanjang masa. Amin.

P Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.

**Bila kita meringankan  
duka orang yang sengsara,  
Tuhan Allah berkenan.**



## **Perhentian VII : Yesus Jatuh Untuk Kedua Kalinya**

P Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu  
U Sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia

L Yesus merasa bahwa luka dan sakit yang ditanggung-Nya semakin parah. Selain itu, siksaan yang ditimpakan para prajurit membuat-Nya semakin lemah dan kepayahan. Hal ini membuat Yesus jatuh tersungkur dan tertimpa salib untuk kedua kalinya.

Dalam situasi dan kondisi sulit saat ini akibat dampak pandemi dan berbagai musibah, apakah hati kita tersentuh dan tergerak untuk mengulurkan tangan bagi sesama kita yang membutuhkan bantuan agar dapat memperbaiki kehidupan mereka? Misalnya kita dapat menjadi orang tua asuh bagi anak dari keluarga yang kurang mampu, kita membantu umat yang kesulitan untuk membayar iuran BPJS, menghibur para lansia dan umat yang sedang sakit. *hening sejenak*

P Marilah kita berdoa

Tuhan Yesus Kristus, jatuh berulang kali adalah hal yang tidak enak dan memalukan. Berilah kami kekuatan dengan mengandalkan-Mu untuk bangkit dan melangkah maju jika kami jatuh. Semoga kami selalu tergerak mengulurkan tangan bagi sesama kami yang sedang 'jatuh' agar bersama-sama bangkit dan melangkah menuju kehidupan yang lebih baik di masa datang. Sebab Engkaulah Tuhan kami kini dan sepanjang masa. Amin.

P Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.

**Bilamana kami goyah,  
dan tercampak kar'na salah,**

**ya Tuhan, tegakkanlah.**



### **Perhentian VIII : Yesus Menghibur Para Perempuan Yang Menangisi-Nya**

P Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U Sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia

L Sejumlah perempuan menangis dan meratapi Yesus. Tangisan dan ratapan tersebut mengundang reaksi dari Yesus. Karenanya, Yesus memberikan nasihat kepada mereka, 'Hai puteri-puteri Yerusalem, janganlah kamu menangis Aku, melainkan tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu!'

Yesus menghendaki agar kita tidak hidup untuk diri kita sendiri dan hanya memikirkan kepentingan kita saja. Ada orang lain di sekitar kita dan kita hidup bermasyarakat dengan pelbagai keunikan dan perbedaan. Mari kita renungkan bagaimana cara kita bersyukur atas berkat yang kita terima dari Allah Bapa selama ini dan apakah kita sudah berbagi berkat yang kita miliki itu kepada sesama khususnya yang lemah, miskin, tersingkir dan difabel?  
*hening sejenak*

P Marilah kita berdoa

Tuhan Yesus Kristus, teguran-Mu kepada para perempuan yang menangis dan meratapi-Mu, seperti teguran-Mu kepada kami untuk melakukan pertobatan. Semoga Gereja-Mu dapat terus-menerus menunjukkan wajah kerahiman dan rahmat kasih-Mu di tengah masyarakat kami. Sebab Engkaulah Tuhan kami kini dan sepanjang masa. Amin.

P Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.

**Dalam tobat yang sejati,  
kini akan kuratapi  
dosa dan pelanggaran.**



## **Perhentian IX : Yesus Jatuh Untuk Ketiga Kalinya**

P Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu  
U Sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia

L Tempat untuk menyalibkan Yesus sudah tampak. Namun, Yesus kehabisan tenaga dan jatuh tersungkur. Menjadi semakin jelas bahwa Yesus memikul beban yang sangat berat hingga jatuh untuk ketiga kalinya.

Belakangan ini dalam mengatasi dampak Covid-19 secara ekonomi, semakin banyak orang berusaha bangkit dengan membuat usaha mikro untuk menambah penghasilan. Kita pun dapat membantu usaha mereka misalnya dengan mencatat nama dan kontak orang yang memiliki usaha dan produk-produknya serta membelinya dari mereka atau menggunakan jasa usaha mereka. Kita juga dapat mempromosikannya kepada teman-teman lain melalui jaringan pertemanan atau media sosial yang kita miliki. *hening sejenak*

P Marilah kita berdoa

Tuhan Yesus Kristus, cinta-Mu yang Kau curahkan pada kami tiada batas dan tak tertandingi. Semoga Engkau berkenan menguatkan perjuangan kami dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kami untuk semakin mengasihi dan peduli pada sesama. Sebab Engkaulah Tuhan kami kini dan sepanjang masa. Amin.

P Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.

**Bila hatiku gelisah  
kar'na dosa dan derita,**



**tangan-Mu ulurkanlah.**



## **Perhentian X : Pakaian Yesus Ditanggalkan**

P Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu

U Sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia

L Martabat Yesus sebagai manusia terus-menerus direndahkan oleh para prajurit yang memberikan perlakuan kasar dan hinaan pada-Nya. Hingga akhirnya Yesus tiba di tempat Ia akan disalibkan, pakaian-Nya ditanggalkan Tetapi Yesus tetap diam menerima semuanya itu.

Sebagai manusia, Yesus tidak dianggap dan tidak dihargai. Apakah kita masih sering merendahkan martabat sesama kita? Dengan bersikap kasar lewat perbuatan dan perkataan yang menyakiti hati pasangan kita, anak kita, teman kita, keluarga kita. Dengan membicarakan kekurangan keluarga dan sesama. Dengan menganggap rendah orang lain secara kedudukan, akademis, ekonomi dan di mata hukum. Dengan menyembunyikan keluarga kita yang berkebutuhan khusus dan difabel karena menganggap mereka aib bagi keluarga kita. Ingatlah bahwa setiap manusia berharga di mata Allah karena diciptakan secitra dengan Allah sendiri. *hening sejenak*

P Marilah kita berdoa

Tuhan Yesus Kristus, manusia diciptakan sesuai citra Allah dan diberikan martabat. Buatlah kami untuk semakin menyadari martabat setiap manusia sehingga kami dapat lebih menghargai dan mengasihi keluarga dan sesama kami terlebih yang miskin, lemah, tersingkir, berkebutuhan khusus dan difabel yang terwujud dalam tindakan nyata. Sebab Engkaulah Tuhan kami kini dan sepanjang masa. Amin.

P Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.

**Pakaian-Mu dibagikan,  
martabat-Mu direndahkan;  
Kautinggikan harkatku.**



## **Perhentian XI : Yesus Disalibkan**

P Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu  
U Sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia

L Yesus mulai dipaku pada kayu salib. Kemudian para prajurit menegakkan salib itu. Mereka memperlihatkan kepada banyak orang bahwa Yesus merupakan manusia yang paling hina dan jahat yang tidak layak ada di tengah masyarakat. Meski kesakitan karena paku yang menembus tangan dan kaki-Nya, Yesus masih mendoakan orang-orang yang telah menyakiti-Nya. *"Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat."*

Apakah kita dapat tetap bersikap baik, memaafkan dan mendoakan pasangan, rekan kerja, rekan sepeleayanan, umat lingkungan, saudara, teman atau orang lain yang bersikap kasar dan merendahkan kita? Apakah kita menyimpan dendam pada mereka yang berbuat jahat pada kita? *hening sejenak*

P Marilah kita berdoa

Tuhan Yesus Kristus, kami mau meneladani sikap-Mu, mengampuni dan mendoakan mereka yang menyakiti kami. Dengan pertolongan Roh Kudus-Mu, ajarilah kami dan berikan kami kekuatan untuk melakukannya. Sebab Engkaulah Tuhan kami kini dan sepanjang masa. Amin.

P Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.

**Dari salib Kau melihat  
tak terbilang yang menghujat,**

**berapakah yang taat.**



## **Perhentian XII : Yesus Wafat Di Salib**

P Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu  
U Sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia

L Kegelapan meliputi seluruh daerah tempat penyaliban. Terdengar suara Yesus berseru, "*Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan aku?*" lalu "*Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku*".

*Semua berlutut dan hening sejenak*

Segenap hidup Yesus, cara Yesus mengajarkan apa yang benar di mata Allah, semua itu mengungkapkan kehendak dan rencana Allah meskipun pada akhirnya Ia disalibkan. Yesus menjadi tebusan bagi banyak orang. Yesus memperjuangkan rencana Allah bagi keselamatan, agar kehendak Allah terwujud di bumi. Semua tugas yang dibebankan pada-Nya, dilakukan dengan penuh kesetiaan dan akhirnya Ia mati demi tugas itu. Pengorbanan terbesar dalam hidup adalah mengorbankan nyawa demi keselamatan orang lain. Lalu bagaimana dengan kita? Apakah kita mau berkorban demi orang lain? Apakah kita rela menderita demi kebahagiaan orang lain? *hening sejenak*

P Marilah kita berdoa

Tuhan Yesus Kristus, karena begitu besarnya cinta-Mu bagi kami, Engkau setia dan taat pada kehendak Bapa untuk wafat menebus dosa-dosa kami. Buatlah kami setia dalam mengamalkan ajaran-Mu demi mengasihi-Mu dengan segenap hati, jiwa, akal budi dan kekuatan kami di sepanjang perjalanan hidup kami. Sebab Engkaulah Tuhan kami kini dan sepanjang masa. Amin.

P Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.

**Biji mati menghasilkan  
buah yang berkelimpahan;  
wafat-Mu menghidupkan.**



## **Perhentian XIII : Yesus Diturunkan Dari Salib**

P Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu  
U Sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia

L Salah seorang murid Yesus yaitu Yusuf dari Arimatea menurunkan jenazah Yesus dari salib lalu meletakkan-Nya di pangkuan ibu-Nya, Maria. Maria menyambut dan memeluk jenazah puteranya dengan hati yang sedih. Namun Maria tetap tegar dan tabah menghadapi semua itu.

Meskipun manusia diciptakan sesuai citra Allah, kita harus menyadari bahwa kita kecil di hadapan Allah. Ingatlah barangsiapa meninggikan diri akan direndahkan. Bila kita diberi kekuasaan bukan berarti kita dapat bertindak seenaknya dan tidak peduli pada kepentingan bersama. Kita hanya ingin dilayani tetapi bukan melayani, ingin dihormati, ingin mendapat popularitas dan lain sebagainya. Pada suatu saat nanti itu semua akan berakhir dan kita kembali kepada Allah dengan hanya membawa perbuatan kasih dan kebaikan yang kita lakukan semasa hidup di dunia. *hening sejenak*

P Marilah kita berdoa

Tuhan Yesus Kristus, sebagaimana Engkau diturunkan dari salib, semoga kami pun merendahkan diri kami di bawah salib-Mu. Buatlah kami sadar akan kelemahan kami sebagai manusia dan terus ingat akan peristiwa jalan salib-Mu sehingga kami akan lebih mengasihi Engkau dan menghargai sesama kami seperti yang Kau kehendaki. Sebab Engkaulah Tuhan kami kini dan sepanjang masa. Amin.

P Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.

**Salib tanda kehinaan  
jadi lambang kemenangan  
kar'na Tuhan t'lah menang.**



## **Perhentian XIV : Yesus Dimakamkan**

P Kami menyembah Dikau, ya Tuhan dan bersyukur kepada-Mu  
U Sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia

L Akhirnya Yesus dimakamkan dalam sebuah kubur baru. Tetapi bukan berarti kasih dan karya penyelamatan-Nya selesai. 'Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah.' (Yoh 12:24).

Setiap orang yang mengimani Yesus harus menghasilkan buah-buah rohani sebagai hasil dari imannya. Jika beriman namun tidak dinyatakan lewat perbuatan kasih kepada sesama maka sia-sialah iman itu. *hening sejenak*

P Marilah kita berdoa

Tuhan Yesus Kristus, semoga kami semakin menyadari bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati. Jadikan hidup kami saluran berkat dan rahmat-Mu bagi sesama kami yang lemah, miskin, tersingkir, berkebutuhan khusus dan difabel. Semoga kami semakin mengasihi dan peduli pada sesama kami lewat tindakan kasih yang nyata sehingga iman dan hidup kami menjadi kesaksian sebagai murid-Mu di tengah masyarakat kami. Sebab Engkaulah Tuhan kami kini dan sepanjang masa. Amin.

P Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa ini.

**Tuhan Yesus dimakamkan,  
masuk alam kematian ,**



**sampai bangkit mulia.**

## **Penutup**

P Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus,

Jalan Salib adalah salah satu sarana untuk menyadari akan kasih Allah yang besar bagi kita. Semoga perenungan jalan salib Yesus ini menyadarkan kita dan membuat kita berani untuk melakukan pertobatan diri.

Semoga perenungan ini menjadikan kita berani untuk semakin menghargai martabat manusia, semakin mengasihi dan peduli kepada sesama sehingga hidup kita menjadi kesaksian bagi banyak orang akan iman kepada Yesus.

Marilah kita berdoa :

Allah Bapa yang Maharahim, penderitaan Yesus di jalan salib-Nya sungguhlah berat. Tetapi karena kasih, kesetiaan dan ketaatan-Nya pada kehendak-Mu, Yesus mampu melakukannya bagi kami, menebus dosa-dosa kami, agar kami merasakan kembali hubungan yang harmonis dengan-Mu. Ajarilah kami untuk selalu menyadari hal ini, sehingga tingkah laku kami hari demi hari semakin sesuai dengan apa yang Kau kehendaki dan semakin menuju kesempurnaan. Mampukan kami untuk semakin menghormati martabat manusia, mengasihi dan peduli kepada sesama sehingga akhirnya hidup kami menjadi kesaksian nyata di tengah masyarakat akan iman pada Putera-Mu. Sebab Dialah Tuhan dan pengantara kami.

U Amin

## **Berkat**

P Semoga Tuhan beserta kita

U Sekarang dan selama-lamanya

P Semoga kita sekalian diberkati oleh Allah yang Mahakuasa, Bapa dan Putera dan Roh Kudus

U Amin

P Saudara sekalian, Ibadat Jalan Salib telah selesai, marilah kita pergi dan terus setia menjalankan pertobatan kita.

U Syukur kepada Allah

## **Lagu Penutup**

*Jika dilanjutkan dengan Perayaan Ekaristi, maka diumumkan dengan mengatakan:*

“Saudara-saudari, Ibadat kita dilanjutkan dengan Perayaan Ekaristi. Sebagai Lagu Pembuka kita nyanyikan ....”